

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY . E
UMUR 26 TAHUN PRIMIPARA DENGAN KECEMASAN
DI PMB KUSWATININGSIH DEMANGAN
MADUREJO SLEMAN**

Olgaria Wijayanti¹, Endah Puji Astuti²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kecemasan di Negara berkembang mencapai 30 % dan untuk Indonesia angka kecemasan berkisar 13,2 %. Kecemasan ibu hamil menimbulkan dampak serius apabila tidak ditangani dengan baik. Dukungan psikologis dapat mengurangi tingkat kecemasan. Asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan neonatus yang bertujuan untuk mendeteksi dini kemungkinan terjadinya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi.

Tujuan : Memberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. E umur 26 tahun primipara di PMB Kuswatiningsih Demangan Madurejo Sleman.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis penelitian studi kasus.

Hasil : Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. E dari K1-K4 ditemukan bahwa ibu mengalami kecemasan pada kehamilan pada UK 40 minggu, diberikan asuhan komplementer relaksasi tarik nafas dalam, dan dukungan psikologis dari tenaga kesehatan terutama bidan. Pada saat INC kala I berlangsung selama 3 jam, kala II selama 5 menit, kala III selama 12 menit, kala IV 2 jam. Pada persalinan kala I diberikan komplementer relaksasi tarik nafas dalam dan pijat *effleurage*. Pada masa nifas KF 1-4 dan diberikan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar ASI, pada bayi diberikan asuhan neonatus 1-3 serta diberikan pijat bayi, untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi.

Kesimpulan : Asuhan pada Ny. E umur 26 tahun primipara dengan kecemasan diberikan asuhan secara berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan memperhatikan kebutuhan sesuai penambahan komplementer relaksasi tarik nafas dalam, pijat *effleurage*, pijat oksitosin serta pijat bayi dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Kebidanan, Kecemasan dalam menghadapi persalinan.

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUOUS OBSTETRIC CARE IN MRS. . E
26 YEARS OLD PRIMIPARA WITH ANXIETY
AT PMB KUSWATININGSIH DEMANGAN
MADUREJO SLEMAN**

Olgaria Wijayanti³, Endah Puji Astuti⁴

ABSTRAK

Background : Anxiety in developing countries reaches 30% and for Indonesia the anxiety rate is around 13.2%. Anxiety of pregnant women has a serious impact if not handled properly. Psychological support can reduce anxiety levels. Continuous obstetric care starting from pregnancy, childbirth, postpartum, and neonatal which aims to detect early the possibility of complications accompanying mothers and babies.

Objective : To provide continuous care to Mrs. E aged 26 years primipara at PMB Kuswatiningsih Demangan Madurejo Sleman.

Method : The research method used is a descriptive method, a type of case study research.

Results: Midwifery care carried out on Mrs. E from K1-K4 found that the mother experienced anxiety in pregnancy at 40 weeks, was given the care of a deep breath relaxation completatometer, and psychological support from health workers, especially midwives. At the time of INC period I lasts for 3 hours, period II lasts for 5 minutes, period III lasts for 12 minutes, period IV lasts 2 hours. In the first stage of delivery, a compass is given, deep breath relational and *effleurage massage*. During the postpartum period KF 1-4 and given an oxytocin massage complement to facilitate breast milk, babies are given neonatal care 1-3 and given baby massage, to improve the quality of sleep in babies.

Conclusion: The care of Mrs. E at the age of 26 years primipara with anxiety is given continuous care from pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn by paying attention to the needs according to the addition of a deep breath reflex comlometer, *effleurage massage*, oxytocin massage and baby massage with obstetric service standards.

Keywords: Continuous Care, Midwifery, Anxiety in the Face of Childbirth

³ Midwifery Student (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

⁴ Lecturer in Midwifery (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta